

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pola Atau Jenis Penelitian**

Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>36</sup>

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status dan gejala saat penelitian dilakukan. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendiskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.<sup>37</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode Kualitatif adalah supaya peneliti dapat menyelidiki objek penelitian sesuai dengan latar alamiah yang ada. Penelitian kualitatif juga dapat mendeskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui wawancara atau observasi.

---

<sup>36</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

<sup>37</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 26

Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan yaitu tentang “Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kualitas Kepribadian Santri di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Gontory Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.

### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti menggunakan lokasi penelitiannya di sebuah lembaga pendidikan yang bernama: Lembaga Pendidikan Islam Al-Gontory yang mengelola dan mendirikan sekolah Taman Kanak-Kanak Al-Gontory yang beralamatkan di Jl. Hos Cokroaminoto No. 32 Gg. 1 Ds. Gedangsewu Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.

Peneliti memilih sekolah Taman Kanak-Kanak Al-Gontory tersebut diatas karena, tertarik dan penasaran terhadap lembaga pendidikan tersebut. Sebab lembaga pendidikan ini baru berdiri tahun 2011 tetapi mampu bersaing dengan lembaga lain dengan bukti penerimaan peserta didik terus meningkat dan disertai dengan penyempurnaan fasilitas-fasilitas, sarana prasarana yang memadai, dan di usia PAUD kini anak bisa dikenalkan Hadist Nabi SAW sejak dini serta mengedepankan akhlakul karimah.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan penulis secara langsung di lapangan dalam rangka mengumpulkan data. Kehadiran penulis dilapangan berfungsi sebagai pengamat penuh terhadap fenomena penyelenggaraan taman kanak-kanak (TK) dalam mempersiapkan kualitas akhlak anak, pada pendekatan kualitatif ini, penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen

untuk mendukung pengumpulan data di lapangan, penulis memanfaatkan alat tulis berupa bolpoin dalam buku catatan sebagai alat pencatat data.

Penulis datang pertama kali di Taman Kanak-Kanak Al-Gontory Gedangsewu Tulungagung sebagai peneliti pada tanggal 18 April 2014 untuk menemui Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Gontory Gedangsewu Tulungagung dengan membawa surat permohonan penelitian dari IAIN Tulungagung. Setelah surat itu dibaca Kepala Sekolah, kemudian diserahkan kepada pihak Tata Usaha (TU) untuk diarsipkan, kemudian penulis diberi pengarahan agar mengadakan pendekatan kepada anak serta mempersilahkan untuk mengadakan hubungan dengan pihak sekolah melalui tata usaha.

Saat berada di lapangan, peneliti mencari data dengan menggunakan berbagai teknik yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menyaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas.

Penulis mengadakan wawancara dengan guru mulai tanggal 21 April 2014 untuk mengumpulkan data seputar fenomena Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kualitas Kepribadian Santri di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Gontory Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.

#### D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>38</sup> Peneliti mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada dapat dipertanggung jawabkan.

Ada dua jenis data dalam penelitian. Jenis data dikumpulkan oleh penulis berupa data primer dan data sekunder:

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berupa keterangan-keterangan langsung dari responden yang berkenaan dengan upaya guru dalam meningkatkan akhlak siswa. Dalam penelitian ini, sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kepala sekolah, tenaga kependidikan fungsional dan tenaga kependidikan teknis.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, et. al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 3

sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru lagi. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, seperti mengenai:

- a. Sejarah singkat berdirinya TK Al-Gontory Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.
- b. Visi Misi dan Tujuan TK Al-Gontory Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.
- c. Data tentang guru, karyawan, siswa, kurikulum dan lain-lain yang ada di TK Al-Gontory Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.
- d. Data tentang struktur organisasi yang ada di TK Al-Gontory Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai data yang akan dikumpulkan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

1. Wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>39</sup> Pendapat lain mengemukakan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis dan secara *face to face*.<sup>40</sup> Dalam prakteknya peneliti melakukan wawancara kepada

---

<sup>39</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 192

<sup>40</sup> Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, t.t.), h. 87

responden yaitu guru dan siswa di TK Al-Gontory Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.

2. Observasi, yaitu suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian.<sup>41</sup>

Peneliti hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat implementasi peningkatan kualitas kepribadian yang diterapkan melalui keteladanan guru PAI pada lokasi penelitian. Peneliti mengadakan pengamatan sehingga peneliti banyak mengetahui aktifitas keteladanan Guru PAI untuk meningkatkan kualitas kepribadian santri. Pada setiap akhir pengamatan, peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan dan untuk keperluan analisis data.

3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>42</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan informasi selengkapnya tentang TK Al-Gontory Kec. Geangsewu Kab. Tulungagung.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 82

<sup>42</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 66

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang bersifat kualitatif yang dimaksud adalah menghubungkan antara kerangka teori dengan kenyataan yang ada. Kenyataan tersebut dapat dipahami melalui bermacam-macam kegiatan yang ada hubungannya dengan keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas kepribadian santri.

Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif model alir (*flow model*) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai diajukan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data

merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

### 3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.<sup>43</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>44</sup> Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

---

<sup>43</sup> Miles dan M.B. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 18

<sup>44</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327



## 2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>45</sup> Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>46</sup> Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode atau teori.

## 4. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>47</sup> Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan objektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, hal. 329

<sup>46</sup>*Ibid.*, hal. 330

<sup>47</sup>*Ibid.*, hal. 332

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu “tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data”,<sup>48</sup> hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

### 1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua program studi PAI, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari Kepala TK Al-Gontory Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki madrasah tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, hal. 127

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahapan tersebut di atas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.